



14 Siswa Satu Sekolah Positif Covid-19

Kegiatan pembelajaran selama Desember akan lebih banyak dilakukan secara daring.

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta mencatat tambahan 14 kasus positif Covid-19 dari satu sekolah di kota tersebut. Temuan ini berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sekolah yang sudah menjalankan pembelajaran tatap muka.

"Ada tambahan 14 kasus dari satu sekolah dan saat ini sedang dilakukan pelacakan ke kontak erat, baik ke teman satu kelas dan keluarga," kata Ketua Harian Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Senin (6/12).

Dengan adanya tambahan kasus tersebut, maka setidaknya sudah ada temuan 40 siswa yang terkonfirmasi positif Covid-19 dari hasil pemeriksaan kepada siswa dari sekolah yang sudah menjalankan pembelajaran tatap muka (PTM).

Meskipun terkonfirmasi positif Covid-19, namun seluruh siswa dalam kondisi baik dan tidak menunjukkan gejala sakit apapun. "Begitu pula dengan temuan terbaru dari satu sekolah ini. Semua yang terkonfirmasi positif dalam kondisi sehat, tidak ada gejala apapun," kata dia.

Oleh karenanya, lanjut Heroe, perlu dilakukan kajian lebih jauh mengenai sumber penularan karena setelah dilakukan pelacakan biasanya tidak ditemukan penularan yang meluas ke keluarga dan teman satu kelas. "Akan kami mulai dengan memetakan apakah kasus ini hanya ada di wilayah tertentu saja atau tidak. Perlu kajian lebih lanjut," katanya.

Dengan adanya tambahan kasus tersebut, Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta berencana melanjutkan pemeriksaan terhadap siswa yang sudah menjalani pembelajaran tatap muka. Kegiatan pemerik-

saan akan disesuaikan dengan kegiatan di sekolah. "Saat sekolah siap, maka akan langsung dilakukan skrining. Harapannya, bisa mendapat sampel sebanyak-banyaknya," ujarnya.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori mengatakan, kegiatan pembelajaran selama Desember akan lebih banyak dilakukan secara daring. "Pembelajaran tatap muka akan dibatasi dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat," katanya seraya menyebut tingkat positif dari hasil pemeriksaan sekitar 1,5 persen.

Pada Senin (6/12) terdapat tambahan dua kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogyakarta dengan dua pasien sembuh atau selesai isolasi dan tidak ada pasien meninggal dunia. Dengan demikian, total kasus aktif di kota tersebut tercatat 52 pasien.

Terpisah, Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudianta berharap agar pemerintah memberikan vaksin dosis ketiga atau booster kepada tenaga pendidik/guru. Hal ini mengi-

ngat ditemukannya penularan Covid-19 di sekolah saat digelarnya PTM terbatas dari skrining yang dilakukan di sekolah-sekolah.

Seperti puluhan kasus yang ditemukan dari skrining yang dilakukan di Kabupaten Gunungkidul, Kota Yogyakarta, hingga di Kabupaten Sleman. Terlebih, guru merupakan kelompok rentan yang dapat terpapar Covid-19, terutama yang sudah masuk usia lanjut (lansia).

"Saya minta agar tenaga pendidik/kependidikan diberikan booster segera karena beberapa pengalaman uji coba pembelajaran tatap muka terjadi kluster, meskipun terkendali," kata Huda.

Untuk vaksin booster baru diprioritaskan untuk tenaga kesehatan. Untuk itu, Huda berharap agar guru juga menjadi prioritas bagi guru mengingat saat ini PTM masih terus berjalan di DIY. "Guru dan tenaga kependidikan semua jenjang sangat prioritas diberikan booster vaksin, disamping tenaga kesehatan dan relawan tentunya," ujar Huda.

■ antara ed : yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005